

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Desain kuantitatif deskriptif dengan metode penelitian korelasi bivariat dipakai dalam penelitian ini. Penelitian korelasi bivariat bertujuan mencari hubungan antara dua variabel yang memiliki tingkatan serta arah. Biasanya dalam tingkatan hubungan ini dilihat dari seberapa kuatnya dan dijabarkan menggunakan koefisien korelasi dalam angka antara -1,00 dan +1,00. Korelasi zero (0) menandai tidak ada hubungan. Koefisien korelasi yang bergerak ke arah +1,00 menunjukkan korelasi yang positif pada kedua variabel, dan korelasi negatif ditunjukkan oleh pergerakan menuju -1,00 (Rukajat 2018:61).

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yang mana menurut Sudarman (2018:49), pendekatan kuantitatif bertujuan menjawab masalah dengan teknik pengukuran secara cermat terhadap variabel dengan memakai instrumen yang menghasilkan angka.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Sugiyono (2019:145) mendefinisikan populasi disebut dengan generalisasi yang terbentuk dari keseluruhan elemen. Keseluruhan subjek yang akan diukur dan sebagai unit penelitian disebut elemen populasi. Adapun populasi yang dimaksud ialah siswa yang duduk

pada kelas VII, VIII, serta IX di SMP Negeri 39 Samarinda, yakni 69 siswa.

2. Sampel Penelitian

Sugiyono (2012:73) mengartikan sampel berupa elemen dari jumlah serta mampu merepresentasikan populasi. Sampel yang diambil pun juga harus sungguh-sungguh mewakili populasi. Suatu populasi mempunyai beberapa sampel yang diambil dari total keseluruhan.

Arikunto (2012:104) berpendapat apabila jumlah populasi kurang dari 100 orang, maka sampel yang diambil keseluruhan. Akan tetapi jika terdapat populasi yang melebihi 100 siswa, maka sampel yang diambil hanyalah 10 hingga 15% atau 20 hingga 25% jumlah populasi siswa.

Dalam penelitian ini memiliki 69 siswa yang artinya jumlah populasi dalam penelitian ini tidak mencapai 100 responden, oleh karena itu peneliti mengambil seluruh populasi yang diangkat menjadi sampel penelitian dan tidak perlu menarik sampel penelitian sebagai unit observasi yang disebut sebagai teknik sensus.

Sugiono (2019:155) sensus atau sampling total adalah teknik pengambilan sampel dimana seluruh anggota populasi dijadikan sebagai subjek yang dipelajari atau sebagai responden pemberi informasi dan menjadi pondasi berjalannya penelitian.

C. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian berlangsung selama Februari – April 2023

2. Tempat Penelitian

Lokasi Penelitian akan dilakukan di SMP Negeri 39 Samarinda Jl.P. Suryanata RT. 16 Gg Pelajar Kelurahan Bukit Pinang Kecamatan Samarinda Ulu Kota Samarinda Provinsi Kalimantan Timur.

D. Definisi Operasional

Definisi operasional ialah batas ruang lingkup atau definisi variabel yang diteliti (Notoatmodjo, 2010). Definisi operasional merupakan penjelasan bermakna dari sebuah variabel penelitian yang mencakup istilah secara operasional sehingga memudahkan peneliti melakukan penelitian.

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
1.	Kreativitas Mengajar Guru	kreativitas guru adalah kemampuan pengembangan pembelajaran untuk menciptakan suasana yang menyenangkan dalam proses pembelajaran agar dapat mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan.	Menggunakan Kuesioner dengan pertanyaan-pertanyaan yang berpatokan pada 8 indikator kreativitas mengajar guru: 1. Menggunakan keterampilan bertanya 2. Memberi penguatan 3. Memberikan Variasi 4. Menjelaskan 5. Membuka dan Menutup pelajaran 6. Membimbing diskusi kelompok kecil 7. Mengelola kelas 8. Mengajar kelompok kecil dan perorangan	1. Kreativitas Guru Sangat Tinggi 84-100 % 2. Kreativitas Guru tinggi 68-83 % 3. Kreativitas Guru Sedang 52-67 % 4. Kreativitas Guru Rendah 36-51 % 5. Kreativitas Guru Sangat Rendah <35 %	Ordinal

2.	Hasil Belajar Anak	Hasil belajar siswa dapat dilihat dari nilai UTS. Keberhasilan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran dapat dilihat dari hasil nilai UTS. Hasil belajar seorang siswa dapat dipengaruhi oleh faktor dari luar diri siswa yaitu lingkungan sekolah dan peran guru sepatutnya diperhatikan oleh seorang guru sebagai pendidik.	Observasi dan Dokumentasi Nilai UTS	1. Sangat Baik > 80-100 2. Cukup > 60-79 3. Kurang < 60	Ordinal
----	--------------------	---	-------------------------------------	---	---------

E. Instrumen Penelitian

Dalam pengumpulan data peneliti menggunakan bahan penelitian berupa kuesioner serta dokumentasi. Kuesioner tersusun atas pertanyaan yang berhubungan erat pada kreativitas mengajar guru serta dokumentasi dapat dilihat dari nilai Ujian Tengah Semester (UTS).

F. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji validitas

Menurut Sugiyono (2016:177) menemukan ketepatan skor dalam suatu objek yang diteliti untuk mengukur data yang dikumpulkan oleh peneliti agar dapat mencari validitas sebuah item. Uji validitas telah dilakukan oleh Julius Widyanto sehingga peneliti

menggunakan kuesioner yang telah baku. Uji validitas ini menggunakan korelasi product moment dan setiap item kuesioner diperiksa validitasnya dan berkorelasi dengan skor ordinal. Jika item dinyatakan valid maka koefisien korelasinya positif dan item dinyatakan tidak valid maka koefisien korelasinya negatif dan akan dihapus dari kuesioner atau diganti dengan pernyataan perbaikan. Cara mencari nilai korelasi adalah sebagai berikut:

$$\frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{([\sum X^2] - (\sum X)^2)[n\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r = koefisien korelasi

n = jumlah sampel

$\sum X$ = Jumlah skor item

$\sum Y$ = Jumlah total skor jawaban

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat skor item

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat total skor jawaban

$\sum XY$ = Jumlah perkalian skor jawaban suatu item dengan total skor

Syarat minimal suatu item instrumen dianggap valid adalah nilai indeks validitas $\leq 0,3$ (Sugiono, 2012:115). Apabila koefisien korelasi momen product Moment $>$ tabel r, maka seluruh pernyataan

yang tingkat korelasinya di bawah 0,3 harus direvisi karena dianggap tidak valid.

Tabel 3.2 Hasil Uji Validitas Instrumen Kreativitas Mengajar Guru

No Item Pertanyaan	<i>r hitung</i>	<i>R tabel</i>	Kesimpulan
1	0.435	0.396	<i>Valid</i>
2	0.412	0.396	<i>Valid</i>
3	0.798	0.396	<i>Valid</i>
4	0.595	0.396	<i>Valid</i>
5	0.835	0.396	<i>Valid</i>
6	0.435	0.396	<i>Valid</i>
7	0.412	0.396	<i>Valid</i>
8	0.798	0.396	<i>Valid</i>
9	0.595	0.396	<i>Valid</i>
10	0.835	0.396	<i>Valid</i>
11	0.435	0.396	<i>Valid</i>
12	0.412	0.396	<i>Valid</i>
13	0.798	0.396	<i>Valid</i>
14	0.595	0.396	<i>Valid</i>
15	0.835	0.396	<i>Valid</i>
16	0.435	0.396	<i>Valid</i>
17	0.412	0.396	<i>Valid</i>
18	0.798	0.396	<i>Valid</i>
19	0.595	0.396	<i>Valid</i>
20	0.835	0.396	<i>Valid</i>
21	0.435	0.396	<i>Valid</i>
22	0.412	0.396	<i>Valid</i>

23	0.798	0.396	<i>Valid</i>
24	0.595	0.396	<i>Valid</i>
25	0.835	0.396	<i>Valid</i>

Hasil pengujian validitas item kuesioner menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan dalam setiap variabel (X) menunjukkan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ sehingga dapat dikatakan kuesioner variabel Kreativitas mengajar guru (X) valid dan dapat digunakan untuk mengukur variabel yang diteliti.

2. Uji Reabilitas

Uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2012:130). Uji Reabilitas telah dilakukan oleh Julius Widyanto sehingga peneliti menggunakan kuesioner yang telah baku. Uji reliabilitas dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh pernyataan. Untuk uji reliabilitas digunakan metode split half, hasilnya bisa dilihat dari nilai Correlation Between Forms. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka instrumen tersebut dikatakan reliabel atau membandingkannya dengan nilai cut off point 0,3 maka reliabel jika $r > 0,3$. Sebaliknya, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrumen tersebut dikatakan tidak reliabel. Pengujian reliabilitas dengan Alpha Cronbach bisa dilihat dari nilai Alpha, jika nilai Alpha $>$ dari nilai r_{tabel} yaitu 0,7 maka dapat dikatakan reliabel.

Berikut adalah hasil perhitungan nilai koefisien reliabilitas

untuk instrumen penelitian.

Tabel 3.3 Hasil Uji Reabilitas Instrumen Kreativitas Mengajar Guru

Variabel	Croabach's Alpha	Kesimpulan
Kreativitas mengajar Guru (x)	0,727	Realibel

Berdasarkan hasil uji reliabilitas diatas, dapat dikatakan bahwa seluruh item reliabel. Ini dapat dilihat dari keseluruhan item pernyataan memiliki alpha cronbach diatas nilai cronbach's alpha standart yaitu 0,60. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua item-item pengukur variabel dari kuesioner adalah reliabel yang berarti bahwa kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini merupakan kuesioner handal.

Menurut Sugiono (2014:268) nilai reliabilitas dilakukan dengan membandingkan antara nilai koefisien reliabilitas (rhitung) dengan (rtabel) sebagai berikut:

- a. Apabila nilai $\alpha > r_{xy}$ kritis, dengan $df=n-2$, (0,60) pada level confidence 95% ($\alpha=0,05$), maka instrument tersebut dianggap reliabel.
- b. Apabila nilai $\alpha < r_{xy}$ kritis, dengan $df=n-2$, (0,60) pada level confidence 95% ($\alpha=0,05$), maka instrument tersebut dianggap tidak reliabel.

G. Teknik Pengumpulan Data

1. Kuesioner

Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan atau pernyataan dalam arti laporan tentang pribadi responden atau hal-hal yang responden ketahui (Arikunto, 2010). Hamni fadlilah (2016:68) Mengemukakan Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui.

Berdasarkan penjelasan diatas instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah kuesioner langsung tertutup, maksudnya responden langsung menjawab pertanyaan yang telah disediakan yaitu kepada seluruh siswa di SMPN 39 Samarinda yang berjumlah 69 siswa.

Tabel 3.4 Kisi-Kisi Kuesioner

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No Butir	
			Positif	Negatif
Kreativitas Mengajar Guru	1. Menggunakan Keterampilan Bertanya	a. Memperhatikan kejelasan pertanyaan	1	
		b. Memberikan waktu berfikir sebelum menjawab		2
		c. Memberikan pertanyaan pelacak	3	

		d. Menggunakan Bahasa yang mudah dipahami		4
	2. Memberi penguatan	a. Penguatan Verbal	5	
		b. Penguatan Non verbal		6
	3. Memberi variasi	a. Variasi suara	7	
		b. Berpindah posisi saat mengajar		8
		c. Variasi media pembelajaran	9	
		d. Variasi metode pembelajaran		10
	4. Menjelaskan	a. Menjelaskan materi secara sistematis dan berurutan	11	
		b. Menggunakan Bahasa Indonesia		12
		c. Memberikan penekanan pada bagian-bagian inti materi ketika	13	
	5. Membuka dan menutup Pelajaran	a. Menarik perhatian siswa	14	
		b. Menimbulkan		15

		n motivasi		
		c. Mengaitkan materi yang akan dibahas	16	
		d. Membuat Ringkasan		17
		e. Mengevaluasi	18	
	6. Membimbing diskusi kelompok kecil	a. Memusatkan perhatian peserta didik pada tujuan dan topik diskusi		19
		b. Memperluas masalah atau urutan pendapat	20	
		c. Menganalisis pandangan peserta didik		21
	7. Mengelola kelas	a. Mengatur tempat duduk siswa	22	
		b. Memberi pengarahan kepada siswa dengan baik		23
	8. Mengajar kelompok kecil perorangan	a. Menyusun kelompok kecil dikelas	24	
		b. Merespon setiap siswa sebagai upaya		25

		pendekatan pribadi guru kepada siswa		
JUMLAH			13	14
			25	

a. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif yaitu memberi suatu gambaran secara sistematis dan nyata tentang fakta-fakta yang berhubungan antar variabel penelitian dilihat dari rata-rata (mean), maksimum, minimum dan deviasi yang digunakan dalam mendeskripsikan data menjadi lebih jelas dan mudah dipahami penelitian memberikan gambaran yang menghubungkan variabel.

Analisis ini digunakan untuk mengetahui kondisi dari dua variabel yang diteliti, yaitu kreativitas mengajar guru (X), dan Hasil belajar anak (Y). Adapun cara yang digunakan dalam analisis ini yaitu dengan melakukan perbandingan antara nilai mean dari hasil kuisioner dengan kriteria pada kontinum sebagai berikut.

$$NJl = \frac{N \text{ Tertinggi} - N \text{ Terendah}}{\text{Jumlah Kriteria Pertanyaan}}$$

Keterangan:

NJI= Nilai Jangkauan Interval

N Tertinggi = Nilai Tertinggi

N Terendah = Nilai Terendah

Berasarkan rumus tersebut, maka nilai jangkauan interval yang diperoleh pada penelitian ini adalah :

$$NJI = \frac{5-1}{5} = \frac{4}{5} = 0,80$$

Setelah nilai jangkauan diperoleh, peneliti menginterpretasikan hasil rata-rata pada setiap pertanyaan dengan alat bantu Tabel berikut.

Tabel 3.5 Tabel Kontinum

Skala	Kategori
1,00 s.d 1,80	Sangat Tidak Baik
1,81 s.d 2,60	Tidak Baik
2,61 s.d 3,40	Cukup Baik
3,41 s.d 4,20	Baik
4,21 s.d 5,00	Sangat Baik

Sumber: Sugiyono (2014:134)

Variabel Kreativitas Mengajar Guru diukur menggunakan 25 butir pertanyaan, yang disajikan pada table berikut:

Tabel 3.6 Tanggapan Responden Mengenai Kreativitas

Mengajar Guru (X)

Pertanyaan	Jawaban dengan Skor					Mean	Kategori
	5 (SS)	4 (S)	3 (N)	2 (TS)	1 (STS)		
Menggunakan Keterampilan Bertanya							

1	F	27	33	9	-	-	4,26	Sangat Baik
	%	39,13	47,82	13,04	-	-		
2	F	7	5	19	31	7	2,62	Cukup Baik
	%	10,14	7,24	27,53	44,92	10,14		
3	F	9	37	21	2	-	3,76	Baik
	%	13,04	53,62	30,43	2,89	-		
4	F	3	5	29	27	5	2,62	Cukup Baik
	%	4,34	7,24	42,02	39,13	7,24		
Rata-rata							3,31	Cukup Baik
Memberi Penguatan								
5	F	18	43	8	-	-	4,14	Baik
	%	26,08	62,31	11,59	-	-		
6	F	5	3	27	29	5	2,62	Cukup Baik
	%	7,24	4,34	39,13	42,02	7,24		
Rata-rata							3,38	Cukup Baik
Memberi Variasi								
7	F	16	45	8	-	-	4,11	Baik
	%	23,18	65,21	11,59	-	-		
8	F	3	3	34	24	5	2,63	Cukup Baik
	%	4,34	4,34	49,27	34,78	7,24		
9	F	20	47	2	-	-	4,26	Sangat Baik
	%	28,98	68,11	2,89	-	-		

10	F	4	4	27	30	4	2,62	Cukup Baik
	%	5,79	5,79	39,13	43,47	5,79		
Rata-rata							3,40	Baik
Menjelaskan								
11	F	34	29	6	-	-	4,40	Sangat Baik
	%	49,27	42,02	8,69	-	-		
12	F	3	5	30	28	3	2,66	Cukup Baik
	%	4,34	7,24	43,47	40,57	4,34		
13	F	35	26	8	-	-	4,39	Sangat Baik
	%	50,72	37,68	11,59	-	-		
Rata-rata							3,81	Baik
Membuka dan Menutup Pelajaran								
14	F	28	36	5	-	-	4,33	Sangat Baik
	%	40,57	52,17	7,24	-	-		
15	F	5	3	28	29	4	2,65	Cukup Baik
	%	7,24	4,34	40,57	42,02	5,79		
16	F	26	34	9	-	-	4,24	Sangat Baik
	%	37,68	49,27	13,04	-	-		
17	F	-	2	44	20	3	2,65	Cukup Baik
	%	-	2,89	63,76	28,98	4,34		
18	F	36	25	8	-	-	4,40	Sangat Baik
	%	52,17	36,23	11,59	-	-		
Rata-rata							3,65	Baik

Membimbing Diskusi Kelompok Kecil								
19	F	-	2	43	20	4	2,62	Cukup Baik
	%	-	2,89	62,31	28,98	5,79		
20	F	19	42	8	-	-	4,15	Baik
	%	27,53	60,86	11,59	-	-		
21	F	8	38	21	2	-	3,75	Baik
	%	11,59	55,07	30,43	2,89	-		
Rata-rata							3,50	Baik
Mengelola Kelas								
22	F	-	4	43	22	-	2,73	Cukup Baik
	%	-	5,79	62,31	31,88	-		
23	F	29	35	5	-	-	4,34	Sangat Baik
	%	42,02	50,72	7,24	-	-		
Rata-rata							3,53	Baik
Mengajar Kelompok Kecil dan Perorangan								
24	F	26	33	10	-	-	4,23	Sangat Baik
	%	37,68	47,82	14,49	-	-		
25	F	-	2	45	17	5	2,63	Cukup Baik
	%	-	2,89	65,21	24,63	7,24		
Rata-rata							3,43	Baik

Sumber: Data Diolah (2023)

Hasil analisis yang terdapat pada tabel 4.4 dapat diinterpretasikan untuk menjelaskan lebih lanjut mengenai kreativitas mengajar guru pada siswa kelas VII, VIII dan XI di

SMP Negeri 39 Samarinda yang diukur melalui 8 indikator dan dapat dijelaskan sebagai berikut :

1) Menggunakan Keterampilan bertanya

Indikator menggunakan Keterampilan bertanya memperoleh nilai rata-rata 3,31 tergolong cukup baik, terlihat pada butir pertanyaan no 1 dan 3 yang didominasi oleh jawaban berpoin 4 'Setuju' dan pada butir pertanyaan 2 dan 4 yang didominasi oleh jawaban berpoin 2 'Tidak setuju'. Dengan pertanyaan guru memberi pertanyaan kepada siswa dengan jelas diperoleh nilai rata-rata tertinggi sebesar 4,26 yang tergolong sangat baik, hal ini menunjukkan bahwa siswa memahami bila guru memberi pertanyaan dengan jelas maka maksud dari pertanyaan tersebut dapat siswa pahami otomatis siswa akan menjadi subjek belajar aktif.

2) Memberi Penguatan

Indikator memberi penguatan memperoleh nilai rata-rata 3,38 tergolong cukup baik, terlihat pada butir pertanyaan no 1 yang didominasi oleh jawaban berpoin 4 'Setuju' dan pada butir pertanyaan 2 yang didominasi oleh jawaban berpoin 2 'Tidak setuju. Dengan pertanyaan guru memberi pujian kepada siswa yang mampu menjawab pertanyaan diperoleh nilai rata-rata tertinggi sebesar 4,14

yang tergolong baik, hal ini menunjukkan bahwa siswa akan merasa diperhatikan serius oleh guru sehingga dapat meningkatkan kemungkinan terulangnya Kembali perilaku tersebut.

3) Memberikan Variasi

Indikator memberikan variasi memperoleh nilai rata-rata 3,40 tergolong baik, terlihat pada butir pertanyaan no 1 dan 3 yang didominasi oleh jawaban berpoin 4 'Setuju' dan pada butir pertanyaan 2 dan 4 yang didominasi oleh jawaban berpoin 2 'Tidak setuju. Dengan pertanyaan guru sering menggunakan media yang bervariasi seperti gambar, LCD Proyektor dan video diperoleh nilai rata-rata tertinggi sebesar 4,26 yang tergolong sangat baik, hal ini menunjukkan bahwa siswa merasa bosan dan untuk mengatasi kebosanan siswa diperlukan variasi guru dalam mengajar.

4) Menjelaskan

Indikator menjelaskan memperoleh nilai rata-rata 3,81 tergolong baik, terlihat pada butir pertanyaan no 1 dan 3 yang didominasi oleh jawaban berpoin 5 'Sangat Setuju' dan pada butir pertanyaan 2 yang didominasi oleh jawaban berpoin 2 'Tidak setuju. Dengan pertanyaan guru selalu menjelaskan materi secara sistematis dan berurutan diperoleh nilai rata-rata tertinggi sebesar 4,40 yang tergolong

sangat baik, hal ini menunjukkan bahwa siswa akan dapat lebih mudah memahami dan mengingat materi yang dijelaskan guru.

5) Membuka dan Menutup Pelajaran

Indikator membuka dan menutup pelajaran memperoleh nilai rata-rata 3,65 tergolong baik, terlihat pada butir pertanyaan no 1, 3 dan 5 yang didominasi oleh jawaban berpoin 4 'Setuju' dan pada butir pertanyaan 2 dan 4 yang didominasi oleh jawaban berpoin 3 'Netral'. Dengan pertanyaan guru selalu mengevaluasi pembelajaran sebelum menutup pelajaran diperoleh nilai rata-rata tertinggi sebesar 4,40 yang tergolong sangat baik, Hal ini menunjukkan bahwa dengan guru mengevaluasi dapat memberikan kejelasan mengenai kesimpulan dalam pembelajaran.

6) Membimbing didkusi kelompok kecil

Indikator membimbing didkusi kelompok kecil memperoleh nilai rata-rata 3,50 tergolong baik, terlihat pada butir pertanyaan no 1 yang didominasi oleh jawaban berpoin 3 'Netral' dan pada butir pertanyaan 2 dan 3 yang didominasi oleh jawaban berpoin 4 'Setuju'. Dengan pertanyaan guru memperjelas masalah atau urutan pendapat siswa agar mudah dipahami oleh siswa lainnya diperoleh nilai rata-rata tertinggi sebesar 4,15 yang tergolong baik, Hal ini

menunjukkan bahwa dengan guru membimbing jalannya diskusi siswa akan dapat lebih mudah untuk saling bertukar gagasan tentang materi.

7) Mengelola Kelas

Indikator mengelola kelas memperoleh nilai rata-rata 3,53 tergolong baik, terlihat pada butir pertanyaan no 1 yang didominasi oleh jawaban berpoin 3 'Netral' dan pada butir pertanyaan 2 yang didominasi oleh jawaban berpoin 4 'Setuju'. Dengan pertanyaan guru tidak memberi pengarahan kepada siswa dengan diperoleh nilai rata-rata tertinggi sebesar 4,15 yang tergolong baik, Hal ini menunjukkan bahwa dengan guru memberi pengarahan dengan baik hal tersebut dapat memberi kehangatan dan keatntusiasan dalam mendukung suasana belajar yang kondusif.

8) Mengajar kelompok kecil dan perorangan

Indikator Mengajar kelompok kecil dan perorangan memperoleh nilai rata-rata 3,43 tergolong baik, terlihat pada butir pertanyaan no 1 yang didominasi oleh jawaban berpoin 4 'Setuju' dan pada butir pertanyaan 2 yang didominasi oleh jawaban berpoin 3 'Netral'. Dengan pertanyaan guru Menyusun kelompok kecil dikelas diperoleh nilai rata-rata tertinggi sebesar 4,23 yang tergolong sangat baik, Hal ini menunjukkan bahwa siswa dapat lebih efektif dalam belajar

dan menerima materi dengan bimbingan kelompok kecil.

Skala yang umum digunakan dalam kuesioner merupakan skala Likert berupa survei yang diambil dari nama Rensis Likert yang menerbitkan suatu laporan yang menjelaskan penggunaannya. Sugiyono (2013:143) berpendapat bahwa skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi yang positif. Terdapat lima kategori pembobotan dalam Skala Likert sebagai berikut:

Tabel 3.7 Skala Model Likert

Skala	Keterangan	Skor
1	Sangat Setuju	5
2	Setuju	4
3	Netral	3
4	Tidak Setuju	2
5	Sangat Tidak Setuju	1

2. Dokumentasi

Peneliti membutuhkan dokumentasi dengan objek yang akan diteliti dalam memperoleh informasi. Dokumentasi memiliki 3 macam sumber yakni tulisan (paper), tempat (place), dan orang (people). Dalam proses meneliti biasanya sumber pada tulisan inilah yang digunakan dalam dokumentasi Hamni fadilah (2016:71). Budi Kurniawan (2017) mengemukakan bahwa hasil ulangan tengah

semester (saat observasi dan penelitian) dijadikan titik keberhasilan belajar siswa. Titik keberhasilan siswa selama proses pembelajaran adalah mendapatkan nilai diatas KKM untuk memenuhi syarat kenaikan kelas dan melanjutkan ke tahap selanjutnya.

H. Teknik Analisa Data

1. Analisa Univariate

Analisa univariat digunakan untuk menggambarkan karakteristik responden setiap variabel yang didapatkan dari hasil penelitian dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

Berikut ini adalah rumus dari analisis univariat :

$$P = \frac{x}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = presentasi

X = Jumlah kejadian pada responden

N = Jumlah seluruh responden

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat adalah analisis yang digunakan untuk menemukan hasil korelasi antara 2 variabel penelitian (Notoatmojo, 2018). Analisis dalam penelitian ini menggunakan uji *Spearman Rank* dengan tujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan kreativitas mengajar guru terhadap hasil belajar anak.

a. Uji *Spearman Rank*

Metode korelasi *Rank Spearman* dipakai sebagai analisis data statistik pada penelitian. Korelasi *Rank Spearman* memiliki tujuan diketahuinya hubungan maupun pengaruh antara dua variabel berskala ordinal menggunakan ukuran asosiasi. Skala ordinal atau skala urutan biasanya digunakan dalam penelitian yang berkorelasi atau memiliki hubungan. Koefisien atas dasar ranking ini memakai koefisien korelasi *Rank Spearman* (Sugiyono , 2016). Rumus analisis korelasi :

$$\rho = 1 - \frac{6 \cdot \sum b_i^2}{n(n^2 - 1)}$$

Keterangan:

ρ = Koefisien Korelasi Rank Spearman

b_i = Rangking Data Variabel

n = Jumlah Responden

Setelah menemukan hasil dari perhitungan korelasi Rank Spearman, kemudian hasil ini dilakukan pengujian dengan menggunakan kriteria yang ditetapkan.

Jika berkorelasi maka nilai Signifikansi < 0,05 (lebih kecil) yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Jika tidak berkorelasi maka nilai signifikansi > 0,05 (lebih besar) yang artinya H_0

diterima dan H_a ditolak.

I. Etika Penelitian

Penelitian ini memperhatikan beberapa etika dalam penelitian sesuai dengan (Notoatmodjo, 2018), yakni:

1. Menghormati harkat dan martabat manusia (respect for human dignity)

Peneliti hendaknya menjaga dan menghormati martabat atau hak peneliti dan responden untuk memperoleh data dan tujuan yang direncanakan. Peneliti lebih memperhatikan kembali martabat responden, dengan menyediakan formulir informed consent terlebih dahulu.

2. Menjaga privasi responden penelitian (respect for privacy and confidentiality).

Setiap subjek berhak atas kehidupannya masing-masing, khususnya hak atas privasi maupun kebebasan pribadi dalam menyampaikan informasi. Setiap individu berhak untuk tidak menyampaikan informasi apabila diperlukan atau tidak diberikan informasi dan hal ini harus dihormati oleh peneliti. Oleh karena itu, peneliti harus menjaga privasi terkait identitas dan kerahasiaan subjek, contoh seperti memberikan kuesioner yang berisikan kode bukan nama subjek.

3. Menghitung manfaat serta kerugian yang diakibatkan (*Balancing harms and beneficence*)

Penelitian untuk memperoleh hasil yang bermanfaat bagi responden dan dihasilkan pada tingkat populasi dan disesuaikan dengan protokol atau tujuan penelitian. Peneliti dapat meminimalisir kerugian yang melibatkan responden (non-malicious). Oleh karena itu, jika intervensi penelitian kemungkinan besar akan menyebabkan cedera atau stres lebih lanjut, subjek penelitian akan dikeluarkan dari kegiatan penelitian untuk menghindari cedera, penyakit, atau kematian pada subjek penelitian.

4. Keadilan dan inklusivitas (*respect for justice and inclusiveness*)

Peneliti perlu memperhatikan prinsip keterbukaan dan keadilan untuk memegang teguh prinsip-prinsip tersebut. Penelitian dilakukan secara penuh kehati-hatian, jujur, serta profesional. Bersikaplah manusiawi dan perhatikan faktor presisi dalam pencarian Anda. Kemampuan mengatur lingkungan penelitian agar terbuka terhadap kejelasan proses penelitian. Keadilan mempunyai banyak teori yang berbeda, namun yang paling penting adalah bagaimana manfaat dan beban didistribusikan di antara anggota masyarakat. Asas keadilan menekankan pada sejauh mana kebijakan penelitian mendistribusikan manfaat dan beban secara adil atau tanpa diskriminasi seperti agama, gender, dan suku di

antara responden, sesuai dengan kebutuhan, kontribusi, kapasitas dan pilihan responden dan peneliti.

J. Jalannya Penelitian

Berikut tahap – tahapan jalan penelitian :

1. Pengajuan judul, penyesuaian proposal penelitian.
2. Melakukan permohonan perizinan studi pendahuluan kepada kepala sekolah SMPN 39 Samarinda dengan menggunakan surat izin yang ditandatangani oleh ketua prodi Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.
3. Setelah kepala sekolah mengizinkan peneliti melaksanakan studi pendahuluan penelitian di SMPN 39 Samarinda maka peneliti dapat melakukan penelitian.
4. Pada saat melakukan studi pendahuluan peneliti mengajukan surat permohonan kepada SMPN 39 Samarinda untuk mendapatkan data keperluan penelitian. Setelah disetujui peneliti melakukan observasi yaitu jalanya pengisian angket untuk mengetahui masalah yang ada di sekolah tersebut.
5. Setelah semua data di dapatkan selanjutnya peneliti mulai melakukan penyusunan proposal dan disidangkan oleh penguji.
6. Peneliti melakukan ujian seminar proposal.

	penelitian								
5	Pengumpulan data dan analisis data								
6	Pengolahan data dan analisis data								
7	Penyusunan proposal								
8	Revisi Proposal								
9	Seminar proposal								
10	Perbaikan proposal								
11	Penelitian								
12	Seminar Hasil								